

UPNVJ dan IKABENAS Akan Gelar Seminar Nasional Bela Negara pada Momentum Sumpah Pemuda

Jumat, 24 Oktober 2025 17:26 WIB

Seminar Nasional
BELA NEGARA
Reorientasi Bela Negara Menuju Indonesia Emas 2045
KERJA SAMA UPNVJ & IKABENAS

Selasa, 28 OKT 2025
Auditorium Bhinneka Tunggal Ika Lt. IV
Gd. Jenderal Sudirman
UPN "Veteran" Jakarta (Kampus Pusat)

Moderator
Erwin Nizar S. Psi, M. Si
Ketua GBN DIY

Keynote Speaker
Prof. Dr. Anter Venus, MA., Comm
Rektor UPN "Veteran" Jakarta

Narasumber
Dr. TB. Ace Hasan Syadzily, M. Si
Gubernur DKI Jakarta
Drs. Abu Hasan, M. Si
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Bela Negara Sultra
Prof. Dr. H. Syamsiah Badruddin, M. Si, CPA, CHRM
Guru Besar Universitas Nasional Jakarta

#KAMPUS BELA NEGARA
LIVE streaming upnveteranjakarta
Unit Layanan Terpadu : +62 851-8455-4123
upnveteranjakarta @upnjakarta

HumasUPNVJ - Bertepatan dengan peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-97, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (UPNVJ) bekerja sama dengan Ikatan Alumni Kader Bela Negara Nasional (IKABENAS) akan menyelenggarakan Seminar Nasional Bela Negara pada 28 Oktober 2025. Kegiatan ini menjadi ajang refleksi sekaligus penguatan nilai-nilai kebangsaan di tengah era digital dan globalisasi yang kian kompleks.

Ketua Pelaksana kegiatan, Agung Prabowo menjelaskan bahwa seminar ini merupakan hasil kolaborasi antara UPNVJ dan para alumni kader bela negara dari berbagai provinsi di Indonesia. "Kami ingin menghidupkan kembali semangat bela negara yang dulu pernah kami alami saat mengikuti program Bela Negara Nasional pada tahun 1990-an," ungkap Agung

Program Bela Negara tingkat nasional sendiri mulai digagas oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga bersama Kementerian Pertahanan dan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) sejak tahun 1992 hingga 1999, dengan total delapan angkatan peserta dari 27 provinsi di Indonesia sebelum masa pemekaran wilayah. Setelah sempat vakum pascareformasi 1998, para alumninya kemudian berinisiatif membentuk Forum Pusat Komunikasi Gerakan Bela Negara (Puskom GBN) yang berkembang menjadi IKABENAS, wadah yang menghimpun alumni dari seluruh provinsi.

Agung menambahkan bahwa pemilihan tanggal 28 Oktober bukan tanpa alasan. "Momentum Sumpah Pemuda kami nilai sangat tepat untuk kembali menegaskan semangat persatuan dan cinta tanah air. Kami berharap peserta yang hadir bisa mewakili keberagaman dari Sabang sampai Merauke, dengan mengenakan pakaian adat daerah masing-masing sebagai simbol kebinekaan," ujarnya



Ketua Pelaksana Seminar Nasional Bela Negara 2025, Agung Prabowo berbagi cerita tentang penyelenggaraan kegiatan tersebut kepada Tim Humas dalam sesi wawancara.

Kegiatan seminar ini rencananya akan dilaksanakan Auditorium Bhinneka Tunggal Ika Lt. 4 Gedung Rektorat UPNVJ dengan dukungan penuh dari Rektor UPNVJ Prof. Dr. Anter Venus, M.A., Comm., yang juga merupakan alumni IKABENAS angkatan pertama. Prof. Venus juga akan menjadi salah satu narasumber untuk diskusi panel. Seminar ini akan dihadiri langsung oleh perwakilan dari sembilan provinsi, sementara peserta dari daerah lain dapat mengikuti acara melalui siaran langsung YouTube UPNVJ.

Melalui kegiatan ini, IKABENAS dan UPNVJ berharap dapat menanamkan kembali nilai-nilai kedisiplinan, persatuan, serta kecintaan terhadap NKRI kepada generasi muda. "Sekarang zamannya digital, tapi semangat cinta Merah Putih dan tegak lurus pada UUD 1945 tetap harus tertanam. Kami ingin mahasiswa dan resimen mahasiswa ikut serta menumbuhkan semangat bela negara di era baru ini," tutur Agung

Agung juga berpesan agar mahasiswa tidak memandang kegiatan bela negara sebagai sesuatu yang militeristik. "Nilai-nilai bela negara itu bukan soal fisik, tetapi soal disiplin, semangat juang, dan tanggung jawab. Justru dari kedisiplinan itulah kita belajar menjadi warga negara yang tangguh dan berintegritas," tambahnya

Melalui kolaborasi ini, UPNVJ dan IKABENAS menegaskan kembali komitmennya untuk menanamkan semangat "Cinta Tanah Air, Setia pada Pancasila dan UUD 1945, serta Rela Berkorban untuk NKRI" kepada generasi muda Indonesia, agar semangat Bela Negara tetap hidup di tengah arus modernisasi dan disrupsi global.